

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yaitu sebesar 0,229 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 22,9 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya yaitu 77,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu -0,0256 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu 9,7344 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu -3,7636 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu 0,1024 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB secara

parsial terhadap ROA yaitu 5,38 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu 1,39 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

8. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROA yaitu 0,12 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

9. Dari ketujuh variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FACR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu IPR, dikarenakan memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu 9,73 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Banyak hal yang sudah dilakukan pada penelitian ini, sehingga masih banyak memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah, yang menjadi sampel yaitu BPD Kalimantan Tengah, BPD Lampung, BPD Maluku dan BPD Sulawesi Tenggara.
2. Periode penelitian terbatas hanya pada triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
3. Jumlah variabel bebas terbatas hanya meliputi : LDR, IPR, APB, NPL IRR, BOPO dan FACR.

5.3 Saran

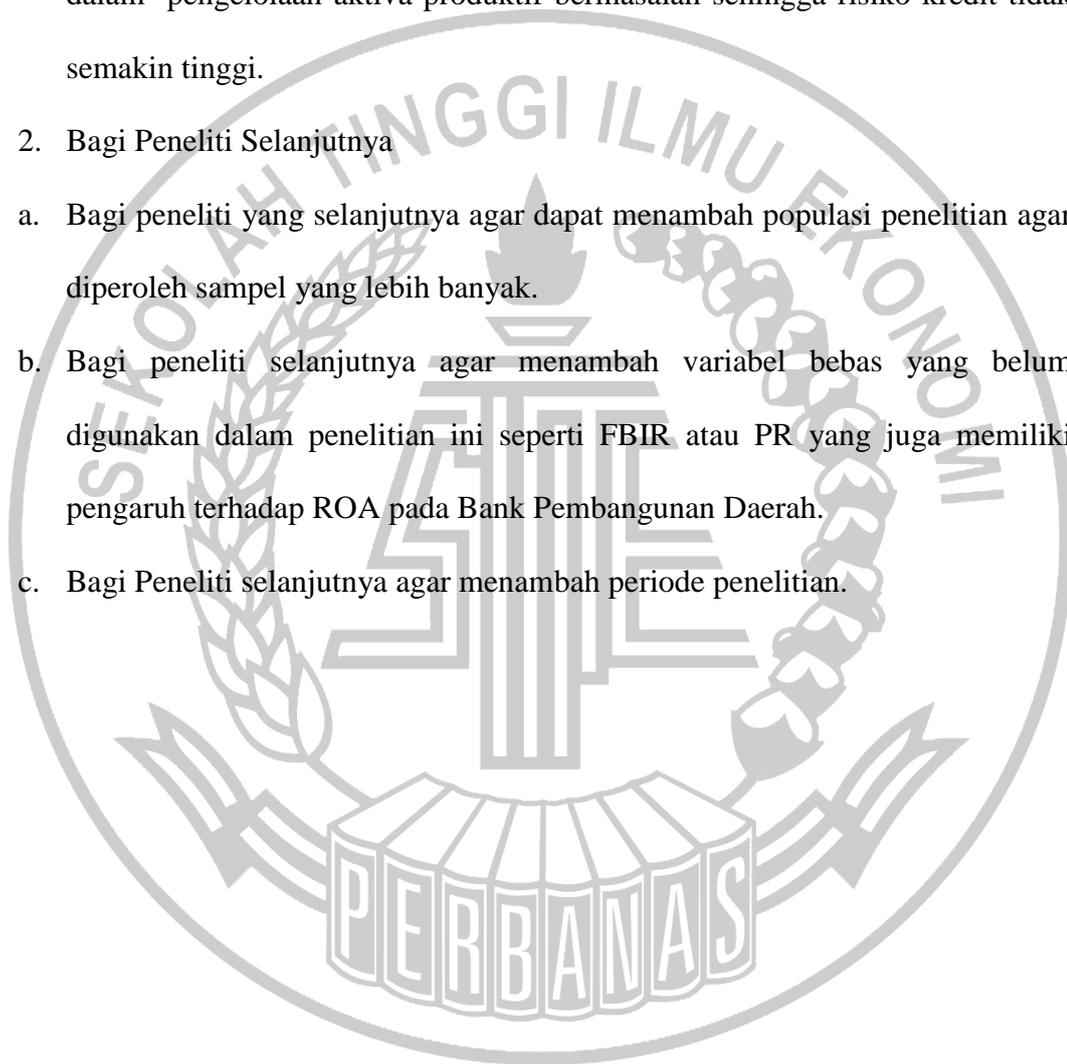
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subyek Penelitian
 - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk BPD Sulawesi Tenggara yang memiliki rata-rata IRR tertinggi disarankan untuk dipertahankan karena jika dikaitkan dengan tingkat suku bunga yang meningkat artinya BPD Sulawesi Tenggara memiliki risiko tingkat suku bunga yang paling rendah sehingga laba bank akan meningkat.
 - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk BPD Maluku yang memiliki rata-rata IPR tertinggi disarankan untuk dipertahankan yang artinya

BPD Maluku memiliki kemampuan memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.

- c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk BPD Sulawesi Tenggara yang memiliki rata-rata APB tertinggi disarankan untuk dapat meningkatkan dalam pengelolaan aktiva produktif bermasalah sehingga risiko kredit tidak semakin tinggi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti yang selanjutnya agar dapat menambah populasi penelitian agar diperoleh sampel yang lebih banyak.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti FBIR atau PR yang juga memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.
 - c. Bagi Peneliti selanjutnya agar menambah periode penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fitria , 2016, “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi Solvabilitas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”. Skripsi Sarjana diterbitkan STIE Perbanas Surabaya Jurnal Of Banking 2016.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2013. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Ciawi Bogor Ghalia Indonesia.
- Mario Christiano dkk, 2014 “Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-bank Swasta yang *Go Public*”.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “*Laporan Keuangan Publikasi*”. (www.ojk.go.id), diakses 03 Oktober 2017.
- Rommy Rifky Romadhoni dan Herizon 2015 “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Devisa *Go Public*” Jurnal QF Business and Banking Vol. 5, No.1, May-October 2015.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.16/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan Bank Indonesia. Jakarta ; Bank Indonesia.
- Taswan, 2010, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Viethzal Rifai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifiandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.